

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai basis masyarakat dalam kenyataan proses komunikasi antar manusia, itu terjadi dalam beberapa konteks atau level (Littlejohn 2005: 11). Satu diantara level dan termasuk yang paling kompleks sehubungan dalam prosesnya tercakup banyak aspek interpersonal, kelompok, publik dan komunikasi organisasi, yaitu level *mass* (massa). Dalam aplikasinya, berlangsungnya komunikasi dalam konteks massa tersebut dilakukan dengan atau tanpa media. Namun, seperti yang dikatakan oleh Littlejohn, biasanya ini dilakukan dengan memanfaatkan media. Terkait dengan pemanfaatannya, maka ada yang melalui media elektronik (televisi, radio), cetak (surat kabar, majalah), dan melalui media online.

Fungsi media massa pada hakikatnya sejalan dengan fungsi komunikasi massa karena media massa adalah bagian dari komunikasi massa. Fungsi komunikasi massa secara umum adalah fungsi informasi, fungsi pendidikan dan fungsi mempengaruhi (Effendy, 2005). Semakin berkembangnya waktu, teknologi semakin berkembang dan informasi yang didapatkan bukan hanya dari media cetak, namun juga media elektronik seperti televisi dan radio. Televisi sebagai media audio visual yang tidak membebani banyak syarat bagi masyarakat untuk menikmatinya. Berdasarkan fungsinya sendiri televisi memiliki 3 fungsi, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi hiburan (Elvinaro, 2007:137).

Keberhasilan suatu produksi program televisi tidak lepas dari kerja keras orang-orang dibelakangnya. Eksekutif produser sebagai pemimpin utama dan bertanggung jawab penuh dalam keberhasilan sebuah program. Produser, asisten produser, dan seluruh asisten produser bertanggung jawab terhadap interpretasi konten yang dibuat oleh tim kreatif. Asisten produksi dan asisten produser bertugas membantu produser dalam mempersiapkan kru dan semua kebutuhan produksi dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Asisten produser adalah sebuah profesi penting dalam dunia penyiaran. Tanpa seorang Asiten produser, produser-produser tidak bisa menjalankan programnya dengan lancar. Asiten produser mengikuti rencana apa yang produser inginkan, kemudian asisten produser menyiapkan secara bahan, teknis, *crew*, dan alat.

Asisten produser menjadi salah satu personil yang penting dalam penyajian suatu acara televisi dan tugas utama seorang asisten produser tentunya adalah membantu kelangsungan produksi program suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga paska produksi. Kesimpulan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme kerja asisten produser sangat luas dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam keberhasilan produksi acara televisi. Selain itu, mekanisme kerja asisten produser juga dituntut untuk mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan kerja praktik sebagai asisten produser di salah satu stasiun televisi, yaitu Jawa Pos TV, dimana penulis akan membantu segala kegiatan produksi. Selama masa kerja praktik yang dijalani

penulis selama dua bulan, penulis diberi tanggung jawab sebagai asisten produser dalam program Update Siang dan Breaking News. Program berita Update Siang tayang setiap hari pada pukul 12.00 – 13.00 WIB dan disiarkan secara *live* maupun *tapping*, sedangkan program Breaking News tayang setiap hari sebanyak empat kali, yakni setiap pukul 14.00, 15.00, 16.00 dan 17.00 WIB yang disiarkan secara *tapping*. Untuk memnuhi peran penulis sebagai asisten produser, penulis diajarkan mencari dan membuat materi, membuat naskah, mempersiapkan rundown, mempersiapkan dan memperhatikan hal-hal penting selama pra produksi hingga pasca produksi.

## **1.2 Bidang Kerja Praktik**

Kerja praktik ini berfokus terhadap konsentrasi media dalam bidang jurnalistik, sehingga topik yang akan dibahas oleh peneliti yaitu mengenai peran asisten produser dalam siaran berita di Jawa Pos TV.

## **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk peneliti dapat mengetahui bagaimana peran asisten produser dalam siaran berita di Jawa Pos TV dan dapat mengetahui proses produksi program pemberitaan, sehingga penulis dapat secara langsung mempraktikkan ilmu yang didapat dalam pertelevisian.

## **1.4 Manfaat Kerja Praktik**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

1. Mengetahui tugas dan cara kerja asisten produser disebuah program berita.

2. Dapat mengetahui cara menulis naskah berita yang baik dan benar.
3. Mengetahui cara kerja tiap divisi dalam produksi program acara berita khususnya di bagian redaksi.
4. Belajar bertanggung jawab pada sebuah pekerjaan.
5. Sebagai usaha memantapkan kesiapan profesi di bidang jurnalistik televisi.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

### **1.5.1 Media Massa**

Menurut (Cangara, 2002), media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV. Media massa juga merupakan faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Dua fungsi dari media massa adalah media massa memenuhi kebutuhan akan fantasi dan informasi (Rakhmat, 2001).

Fungsi media massa diantaranya yaitu Sebagai pemberi informasi kepada masyarakat umum secara tepat waktu, sebagai pengambilan keputusan yang berperan dalam menghantarkan informasi untuk mengambil keputusan, sebagai bahan untuk diskusi dimana memperjelas permasalahan yang dihadapi serta menyampaikan pesan-pesan para

pemuka masyarakat, dan sebagai pemberi pendidikan kepada masyarakat melalui berbagai macam informasi.

### **1.5.2 Televisi**

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *tele* (jauh) dan *vision* (melihat), jadi secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio TV (Ilham Z, 2010:255).

### **1.5.3 Jenis-Jenis Program Televisi**

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audiens, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku (Morrisan, 2011:217). Program televisi sebagai faktor yang paling penting dalam mendukung finansial suatu penyiaran radio dan televisi adalah program yang membawa audien mengenal suatu penyiaran. Berbagai jenis program televisi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu (Morrisan, 2011:217):

a. *Hard News* (Berita Keras)

*Hard News* (Berita Keras) adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disajikan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien

secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu:

1. *Straight News*

*Straight News* berarti berita “langsung” (*Straight News*). Maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencangkup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terkait waktu (*deadline*) karena informasi nya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

2. *Feature*

Program berita yang menampilkan berita- berita ringan misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan yang menarik semacam ini disebut *feature*. Dengan demikian. *Feature* adalah berita ringan (*soft news*) namun menarik. Pengertian “menarik” disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya. Tidak terlalu terikat dengan waktu penayangan, namun karena durasinya singkat (kurang dari lima menit) dan ia menjadi bagian dari program berita, maka *feature* masuk ke dalam kategori hard news. Jika *feature* terkait dengan peristiwa penting atau terkait dengan waktu harus segera disiarkan dalam suatu program berita disebut dengan *news feature*.

### 3. *Infotainment*

Berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan arena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi, dan sebagainya. *Infotainment* adalah salah satu bentuk berita keras karena memuat informasi yang harus segera ditayangkan. Program berita reguler terkadang menampilkan berita mengenai kehidupan selebritis yang biasanya disajikan pada segmen akhir suatu program berita.

#### b. *Soft News (Berita Lunak)*

*Soft news (Berita Lunak)* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat segera ditayangkan. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak yaitu:

##### 1. *Current Affair*

Program yang menyajikan informasi terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam, cukup terikat dengan waktu. Batasannya adalah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak maka *current affair* dapat disajikan. Misalnya, program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan masyarakat setelah ditimpa bencana alam dahsyat, seperti gempa bumi atau tsunami.

##### 2. *Magazine*

Diberi nama *magazine* karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam suatu majalah. *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam, dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi lebih panjang, ditayangkan pada program tersendiri yang terpisah dari program berita.

### 3. Dokumenter

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Misalnya, menceritakan mengenai suatu tempat, kehidupan atau sejarah seorang tokoh, kehidupan atau sejarah suatu masyarakat (misalnya suku terasing) atau kehidupan hewan di padang rumput dan sebagainya. Suatu program dokumenter adakalanya dibuat seperti membuat sebuah film sehingga sering disebut dengan film dokumenter.

### 3. *Talk Show*

Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu dipandu seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka seorang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

### c. Program Hiburan



Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan menghibur audience dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik dan pertunjukan.

### 1. Drama

Kata “Drama” berasal dari bahasa Yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat (action). Program drama adalah pertunjukan “show” yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Dengan demikian, program drama biasanya menampilkan sejumlah pemain yang memerankan tokoh tertentu. Suatu drama akan mengikuti kehidupan atau petualangan para tokohnya. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinetron (sinema elektronik) dan film.

### 2. Permainan atau *game show*

Suatu bentuk atau program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau pun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan dan atau memenangkan suatu bentuk permainan. Program

permainan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *quiz show*, ketangkasan, dan *reality show*.

### 3. Musik

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video klip atau konser. Program musik ini dapat dilakukan di lapangan (outdoor) ataupun di dalam studio (indoor). Program musik di televisi sangat ditentukan dengan kemampuan artis yang menarik audien, tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi menarik.

### 4. Pertunjukkan

Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio, di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Jika mereka yang tampil para musisi, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan musik, jika yang tampil justru masak, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan memasak, begitu juga pertunjukkan sulap wayang, lenong, dan lain-lain.

#### **1.5.4 Peran Asisten Produser**

Asisten Produksi (*production assistant*) disebut juga PA. Diistilahkan juga sebagai Asisten Produser (*producer assistant*) adalah petugas pembantu PD (*program director*) dalam pelaksanaan produksi. PA adalah seorang yang paling

sibuk karena banyak tugas yang dilakukan mulai dari pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Pekerjaan mulai dari mempersiapkan/ mencari/ mencatat/ mengumpulkan/ mengkoordinasikan seluruh fasilitas produksi, studio, desain grafis, *backdrop*, *stage*, *wardrobe*, *make up*, kamera, *audio*, *lighting*, memperbanyak *rundown*, dan *script*, dan juga kadang terlibat dalam proses kreatif (Prasetyawati, 2020, p. 4).

Bertanggung jawab mengurus berbagai pekerjaan agar produksi berjalan lancar, seperti mengetik, mengatur penonton, dll. Manajer produksi, sutradara dan astrada bisa dibantu satu PA atau lebih. Sedangkan dalam suatu program berita televisi asisten (PA) mungkin juga dikenal sebagai pengawas *script*, atau sekretaris produksi judul bervariasi antara perusahaan. Tugas telah dibagi dalam beberapa tahun terakhir antara asisten produksi dan koordinator produksi (PC). Keduanya bertindak sebagai penghubung penting dalam tim produksi membantu sutradara atau produser dan terlibat dalam semua tahapan proses produksi (dari pra-produksi untuk pasca produksi dan transmisi) untuk menjamin produksi berjalan koordinator produksi *smoothly*.

Bekerja di lokasi syuting dan melakukan *videoing* sebenarnya dari program sementara asisten produksi bekerja pada produk jadi di studio atau galeri. Peran asisten produksi lebih teknis, sering melibatkan waktu dalam bekerja. Peran bersifat teknis, kreatif dan administrasi dan melibatkan setup pengawasan dan pengoperasian peralatan produksi, perencanaan program dan penelitian format skrip Mereka juga akan memelihara catatan produksi dan menyewa peralatan.

*Personal Assistant* dan PC memiliki tanggung jawab untuk berbagai tugas, yang mungkin baik kasar dan kompleks.

Tugas asisten produser yang lain adalah membantu reporter mempersiapkan paket berita jika reporter berada dalam keadaan waktu yang mendesak atau jika reporter tidak sempat menyelesaikan paket beritanya karena ia harus berangkat lagi untuk melaksanakan tugas berikutnya. Dengan kata lain, asisten produser akan mengambil alih tugas reporter dalam hal reporter tidak mungkin mengerjakannya sendiri. Jika produser acara menginginkan suatu paket, harus diubah menjadi format yang lebih pendek (misalnya VO) atau sebaliknya maka tugas itu akan dilaksanakan oleh asisten produser. Asisten produser bertugas mengumpulkan gambar yang dikirim (*di-feeding*) oleh reporter dari lapangan melalui saluran satelit. Mereka harus memberitahu produser acara jika gambar gagal diterima atau gambar yang diterima tidak bagus. Asisten produser akan mengambil sebagian kecil gambar hasil *feeding* yang akan digunakan untuk *voice over*.

Singkatnya asisten produser adalah seorang yang membantu produser dalam menjalankan tugasnya. Kedudukan asisten produser berada diantara produser acara dan penulis berita (*writer*). Biasanya apa yang dikerjakan asisten produser, dapat pula dilakukan oleh penulis berita jika asisten produser belum memiliki cukup kemampuan untuk melaksanakan show program berita (Purwaningrum, 2011, pp 35-37).

### 1.5.5 Proses Produksi

Program Televisi Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut Standart Operation Procedure (SOP), yaitu (Tsabit M, dkk, 2018, pp. 488–490):

1. Pra-produksi (Perencanaan dan Persiapan) Tahap pra-produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut:

- a) Penemuan ide: Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.
- b) Perencanaan: Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, alokasi, dan crew. Selain estimasi biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.
- c) Persiapan: Tahap ini meliputi pemberesan semua kontak, perijinan, dan surat suratnya. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti, dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (time schedule) yang sudah ditetapkan.

2. Produksi (pelaksanaan): Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan crew mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (shooting script) menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Selain sutradara,

penata cahaya dan suara juga mengatur dan bekerja agar gambar dan suara bisa tayang dengan baik.

3. Pasca-produksi: Pada pasca produksi memiliki lima langkah utama, yaitu:

- a) Editing Offline dengan Teknik Analog setelah shooting selesai, penulis script membuat logging yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar. Di dalam logging time code (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit dan jam dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap shoot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan, sutradara akan membuat editing kasar yang disebut editing offline sesuai dengan gagasan yang ada dalam sinopsis dan treatment. Materi hasil shooting langsung dipilih dan disambung-sambung dalam pita VHS. Sesudah editing kasar, hasilnya dilihat dalam screening. Setelah hasil editing offline dirasa cukup, maka dibuat editing script. Di dalam naskah editing, gambar dan nomor kode waktu tertulis jelas untuk memudahkan pekerjaan editor. Kemudian hasil shooting asli dan naskah editing diserahkan kepada editor untuk dibuat editing online.
- b) Editing Online dengan Teknik Analog berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan adegan (scene) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing. Demikian pula sound asli dimasukkan dengan level yang seimbang dan sempurna. Setelah editing online sudah siap, proses berlanjut dengan mixing.

- c) **Mixing (Pencampuran Gambar dengan Suara)** Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukkan ke dalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara sound effect, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses mixing dan secara menyeluruh produksi juga selesai, biasanya diadakan preview.
- d) **Editing Offline dengan Teknik digital atau non-Linier** Merupakan editing yang menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk editing. Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah memasukkan seluruh hasil shoot (gambar) yang dalam catatan atau logging memperoleh OK, ke dalam hardisk. Proses ini disebut capturing atau digitizing, yaitu mengubah hasil gambar ke pita menjadi file. Dalam editing offline dengan sistem digital ini, penyusunan tidak harus mengikuti urutan adegan seperti dalam sistem analog. Sesudah tersusun baik maka diurutkan kemudian dipersatukan agar shoot-shoot yang sudah disambung dapat dilihat secara utuh, proses ini disebut render. Setelah render, dapat dilakukan screening. Setelah semuanya dirasa memuaskan, boleh dikatakan editing offline selesai. Bahan offline dalam komputer langsung dibuat online.
- e) **Editing Online dengan Teknik Digital** Editing online dengan teknik digital sebenarnya tinggal penyempurnaan hasil editing offline dalam komputer, sekaligus mixing dengan musik ilustrasi atau efek gambar dan suara (sound effect atau narasi) yang harus dimasukkan. Sesudah semua

sempurna, hasil online kemudian dimasukkan kembali dari file menjadi gambar pada pita Betacam SP atau pita dengan kualitas broadcast standart. Setelah program dimasukkan pita, boleh dikatakan pekerjaan selesai. Selanjutnya adalah bagian pekerjaan di stasiun televisi.